

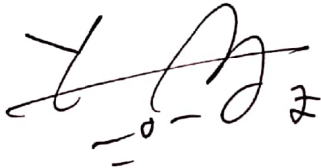
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Artikel Jurnal atas nama Rena Putri Anas, NIM. 1730304030, Judul: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BACA SISWA TERHADAP KOLEKSI BUKU ISLAM DI PERPUSTAKAAN MADRASAH ALIYAH SWASTA (MAS) BATU TABA memandang bahwa Artikel Jurnal yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui.

Demikianlah pernyataan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

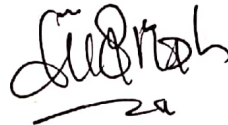
Batusangkar, 17 Februari 2022

Pembimbing I



Dr. Hj. Yanti Mulia Roza, SS., MA.
NIP. 197507052007012000

Pembimbing II



Sri Wahyuni, M.IP.
NIP. 199007192019032012

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Terhadap Koleksi Buku Islam di Perpustakaan Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Batu Taba

Rena Putri Anas

Institut Agama Islam
Negeri Batusangkar,
Sumatera Barat,
Indonesia
Email :
Reynakholidullah937@gmail.com

Yanti Mulia Roza

Institut Agama Islam
Negeri Batusangkar,
Sumatera Barat,
Indonesia
Email:
yanti.mr@iainbatusangkar.ac.id

Sri Wahyuni

Institut Agama Islam
Negeri Batusangkar,
Sumatera Barat,
Indonesia
Email:
sriwahyuni@iainbatusangkar.ac.id

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa terhadap koleksi buku Islam, yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal serta upaya untuk meningkatkan minat baca siswa terhadap koleksi buku Islam di perpustakaan Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Batu Taba. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini dimulai dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, sumber dan waktu. Hasil penelitian yang diperoleh dari perpustakaan MAS Batu Taba diketahui bahwa minat baca siswa terhadap koleksi buku Islam sangat rendah, hal ini dibuktikan dengan data statistik peminjaman buku di perpustakaan MAS Batu Taba yang menunjukkan peminjaman buku dari bulan agustus-november koleksi buku Islam sangat sedikit dipinjam dari pada koleksi buku komik, novel romance dan buku umum. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa terhadap koleksi Islam rendah dikarenakan kurangnya kebiasaan membaca buku Islam, kurangnya motivasi dari orang tua, pengaruh lingkungan pertemanan, faktor jenis kelamin yang mempengaruhi selera bacaan, kurangnya motivasi dari dalam diri dan pengaruh media sosial yang membuat siswa malas untuk membaca, salah satunya membaca koleksi buku Islam. Upaya atau usaha untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu dilakukan kompetisi membaca koleksi buku Islam, atau program membaca satu bulan satu koleksi buku Islam yang dipantau oleh orang tua, pemberian *reward* terhadap siswa yang rajin membaca koleksi buku Islam dan adanya *punishment* terhadap siswa yang tidak membaca koleksi buku Islam, sehingga dengan kegiatan ini kita dapat menumbuhkan minat baca siswa terhadap koleksi buku Islam.

Kata kunci: *Minat Baca, Koleksi Buku Islam, Perpustakaan*

Abstract : *This study aims to describe the factors that influence students' reading interest in Islamic book collections, which consist of internal and external factors as well as efforts to increase students' reading interest in Islamic book collections at the Madrasah Aliyah Swasta (MAS) library in Batu Taba. The research method used is descriptive qualitative. Data collection techniques in this study were observation, interviews and documentation. The data analysis technique in this study starts from data reduction, data presentation and conclusion drawing. The validity of the data in this study used triangulation of techniques, sources and time. The results obtained from the MAS Batu Taba library show that students' reading interest in Islamic book collections is very low, this is evidenced by statistical data on book lending at the Batu Taba MAS library which shows that borrowing books from August-November very few Islamic book collections are borrowed from on a collection of comic books, romance novels and general books. The factors that influence students' reading interest in Islamic collections are low due to the lack of habit of reading Islamic books, lack of motivation from parents, the influence of the*

friendship environment, gender actors that affect reading tastes, lack of motivation from within and the influence of social media that makes students lazy. to read, one of them is reading a collection of Islamic books. Efforts or efforts to overcome these problems, it is necessary to carry out a competition to read Islamic book collections, or a one month reading program for a collection of Islamic books monitored by parents, giving rewards to students who diligently read Islamic book collections and punishment for students who do not read collections. Islamic books, so that with this activity we can foster student interest in reading Islamic book collections.

Keywords: Interest in Reading, Islamic Book Collection, Library

PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan lembaga pendidikan untuk belajar, mencari dan mendapatkan informasi. Perpustakaan juga sebagai sarana edukatif dalam pendidikan yang dikelola sedemikian rupa, sehingga dapat memberikan informasi dan pendidikan yang bermutu kepada pemustaka. Peran perpustakaan sangat penting untuk mendukung dan meningkatkan semangat membaca pemustaka. Di samping itu peran perpustakaan dapat melakukan dorongan dan motivasi pada pemustaka melalui program-program yang diadakan perpustakaan seperti: lomba membaca dongeng dengan efektif, lomba membaca buku terbanyak perminggu dan sebagainya.

Perpustakaan juga merupakan komponen penting untuk menumbuhkan serta meningkatkan minat baca pada siswa, dengan adanya perpustakaan minat baca siswa akan lebih mudah untuk disalurkan. Koleksi yang tersedia pada perpustakaan juga akan memberikan pengaruh pada minat baca anak ataupun siswa.

Perpustakaan sekolah merupakan sarana penunjang bagi siswa, yang menyediakan beragam informasi dan koleksi sesuai dengan kebutuhan penggunaannya, yang berguna dalam proses pendidikan sekolah serta dapat meningkatkan minat baca siswa (Bafadal, 2008).

Meningkatkan minat baca merupakan suatu hal yang sangat penting, sebelum meningkatkan minat baca pada anak, maka perlu melatih mereka untuk membaca. Membaca adalah suatu keterampilan berbahasa yang bersifat *reseptif*, membaca bahkan merupakan sumber pengetahuan yang dibutuhkan oleh manusia (Muhsyanur, 2014). Membaca memiliki tujuan untuk mencari, memperoleh pesan dan memahami makna melalui bacaan. Tujuan membaca berpengaruh kepada jenis bacaan yang dipilih, misalnya fiksi dan nonfiksi (Dalman, 2013). Dapat disimpulkan bahwa Membaca merupakan suatu kegiatan yang menambah pengetahuan serta ilmu dan menjadi pola pikir yang akan membentuk sebuah karakter dalam kehidupan. Sehingga dengan banyak membaca akan memberikan pengaruh

besar bagi seorang siswa untuk membentuk karakter dan cara bertindak.

Kegiatan membaca buku merupakan kegiatan *kognitif* yang mencakup proses memahami, penyerapan pengetahuan, menganalisis dan mengevaluasi. Membaca mempunyai peranan sosial yang penting dalam kehidupan manusia (Dalman, Keterampilan Membaca, 2013). Selain itu, membaca merupakan pokok utama untuk kemajuan suatu bangsa. Sebab, sebagian besar proses pendidikan bergantung pada kemampuan, keinginan dan kesadaran akan membaca. Membaca merupakan perintah pertama Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw untuk disampaikan kepada umatnya lewat wahyu Allah Swt yang termaktub dalam kitab suci umat Islam yakni Al-Qur'an surah Al-Alaq ayat 1 – 5 :

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ
الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمَ ﴿٥﴾

“bacalah dengan menyebut nama tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan

manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam, dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya” (QS. Al-Alaq 1-5), (RI, 2015).

Perintah membaca yang terdapat didalam Surah Al-Alaq tentu tidak hanya ditujukan kepada Nabi Muhammad Saw, akan tetapi perintah membaca memiliki sifat universal yang ditujukan kepada seluruh umat manusia. Membaca merupakan suatu ajaran agama yang memberikan manfaat dan keutamaan bagi seseorang didalam kehidupannya. Sebagaimana yang disebutkan dalam Surah Al-Alaq bahwa dengan membaca dan menambah pengetahuan yang sebelumnya tidak diketahui (Muaffaq, 2014), Buya Hamka menafsirkan ayat ini dengan satu makna penting, bahwa dengan membaca telah terbuka kepentingan pertama didalam perkembangan agama ini (Hamka, 1985) Menurut Tafsir Ibnu Katsir perintah iqra' (bacalah), Allah seakan bersumpah dengan manfaat dan kebaikan yang diperoleh dari pena. Hal ini mengisyaratkan anjuran untuk membaca

karena banyak mamfaat yang diperoleh dengan membaca, dengan syarat membacanya disertai dengan nama Tuhan (bismirabbik) dan mencapai keridhoan Allah (Muhammad, 2013). Oleh sebab itu untuk menumbuhkan semangat membaca terhadap siswa, maka perlu bagi kita untuk menanamkan minat baca pada siswa.

Minat baca menurut Zohriah ialah “keinginan yang kuat disertai dengan usaha seseorang untuk membaca”. Sedangkan menurut Nardi ialah “kecenderungan yang mendorong jiwa seseorang melakukan sesuatu terhadap minat yang ditandai dengan rasa suka dan tertarik pada suatu hal atau kegiatan tanpa ada yang menyuruh atau memaksa” (Lesmana, 2020). Minat baca begitu penting untuk membuat seseorang jatuh cinta pada suatu koleksi buku. Koleksi juga dapat berupa koleksi tercetak dan nontercetak, berbentuk fiksi dan nonfiksi. Dengan adanya minat baca yang tinggi maka seseorang akan tertarik untuk membaca koleksi yang ada di perpustakaan.

Minat baca sangat berpengaruh terhadap budaya membaca, Maka perlu

bagi kita untuk menumbuhkan minat baca pada anak, dengan bertumbuhnya minat baca pada anak akan menyebabkan kebiasaan membaca berkembang dan terjadinya peningkatan terhadap keterampilan membaca. Selain itu, membaca akan membuka wawasan, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta meningkatkan kreativitas sehingga anak akan bersemangat untuk terus-menerus membaca, Jika minat tidak tertanam pada anak maka kebiasaan membaca tidak akan berkembang.

Minat memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang sangat besar atas perilaku dan sikap. Jadi, minat merupakan sumber motivasi yang mendorong individu untuk melakukan kegiatan yang merekan inginkan. Sehingga minat ini perlu ditingkatkan agar siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk mambaca buku, terutama terhadap permasalahan yang diteliti, yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa terhadap koleksi buku Islam. Koleksi buku fiksi yang tersedia pada perpustakaan MAS Batu Taba adalah 118 judul dengan jumlah eksemplar 823 yang

terdiri dari novel, sirih sahabat, buku motivasi Islam dan dengan adanya terbitan seri majalah Ar-risalah, dll, sedangkan jumlah buku nonfiksi 623 judul dengan jumlah 1521 eksemplar, berdasarkan jumlah siswa yang ada 41 orang, jika melihat jumlah koleksi dengan perbandingan jumlah siswa maka ketersediaan buku sangat memadai untuk siswa. Dan jika melihat standar nasional perpustakaan mengenai jumlah koleksi yang harus tersedia di perpustakaan buku pengayaan dengan perbandingan 70% nonfiksi dan 30% fiksi, dengan ketentuan bila 3 s.d. 6 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 1.000 judul (Indonesia P. R., 2017), untuk satu rombongan belajar minimal 20 orang, jika dibandingkan dengan jumlah siswa di MAS Batu Taba 41 yang tidak sampai tiga kelompok maka ini cukup dengan jumlah koleksi 741 judul.

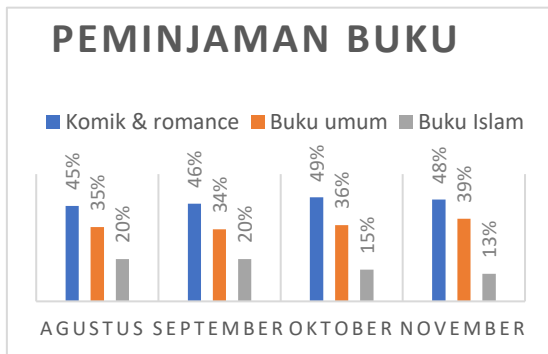
Kegiatan membaca dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal yang mana ini akan memberikan pengaruh terhadap meningkat dan menurunnya minat baca siswa. Membaca tidak dibatasi saja pada buku-buku pelajaran tapi membaca mencakup semua buku-buku yang memberikan manfaat

pada pembaca. Koleksi buku yang dibaca juga akan berpengaruh terhadap pengetahuan, nilai-nilai moral dan tingkah laku pada seseorang. Misalnya seseorang yang minat bacanya tinggi terhadap buku *romance* maka dia akan sering menghayalkan hal-hal yang bersifat romantis, atau seseorang yang suka membaca buku tentang masakan maka dia akan memiliki *skill* memasak yang bagus.

Melalui penjabaran di atas peneliti menemukan fakta yang terjadi di lapangan hampir semua siswa/siswi MAS Batu Taba yang datang ke perpustakaan untuk membaca atau meminjam buku, yang mereka baca atau pinjam adalah buku komik dan novel *romance*. Wawancara dengan 2 orang siswa mengatakan bahwa "mereka lebih suka membaca buku *romance* karena menghibur dan enak untuk dibaca dan menghilangkan kegalauan". Dan berdasarkan alasan akademis ketika diadakan diskusi mengenai Islam atau sejarah tentang Islam banyak siswa yang tidak tahu, ini menandakan bahwa siswa dan siswi kurang membaca koleksi Islam dan kebanyakan siswa juga lebih banyak mengetahui buku-buku fiksi umum dibanding dengan koleksi fiksi Islam hal

ini diperkuat dengan statistik peminjaman buku di perpustakaan MAS Batu Taba.

Gambar 1.1 peminjaman buku



Alasan akademis peneliti memilih tempat MAS Batu Taba adalah adanya permasalahan yang dihadapi oleh guru MAS Batu Taba mengenai minat baca siswa terhadap buku Islam, yang mana ketika guru mengadakan diskusi mengenai sejarah Islam ataupun mengenai hal-hal agama maka ketika itu siswa kurang sekali pengetahuannya tentang topik tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti tempat ini, dan secara akademis tempat ini berlabelkan agama tetapi siswa/siswi lebih tertarik untuk membaca buku-buku umum, sehingga permasalahan ini menarik bagi peneliti untuk diteliti.

Berdasarkan penjelasan peneliti di atas dapat dikatakan pada saat ini ada buku-buku yang kurang diminati untuk dibaca oleh para remaja yaitu membaca buku-buku Islam baik itu fiksi maupun

nonfiksi. Mereka lebih menyukai buku-buku yang bernuansa *romance*, sehingga hal ini bisa mempengaruhi kurangnya pengetahuan siswa terhadap ilmu agama, dan akan mengakibatkan rendahnya minat baca pada buku-buku Islam baik itu fiksi ataupun non fiksi. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti.

“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Terhadap Koleksi Buku Islam di Perpustakaan Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Batu Taba”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan yaitu peneliti melakukan pengamatan secara langsung di perpustakaan Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Batu Taba. Observasi dilakukan dengan tujuan memperoleh informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa terhadap koleksi buku Islam. Adapun wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara terstruktur, dimana peneliti menyusun

pedoman wawancara yang berisikan indikator pertanyaan sebelum melakukan penelitian. Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah kepala perpustakaan, pustakawan dan siswa-siswi MAS Batu Taba. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk penjamin keabsahan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat Baca Siswa Terhadap Koleksi Buku Islam di Perpustakaan Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Batu Taba

Minat adalah kesukaan hati, kecenderungan, keinginan tanpa adanya paksaan, yang dilakukan atas kesadaran dan motivasi dari diri individu tersebut. Minat dianggap penting bagi manusia, karena minat merupakan salah satu faktor yang membantu dan mendorong manusia untuk mencapai tujuannya. Menurut Rachmawati Minat baca dapat dilihat dengan cara seseorang yang bersemangat dan terlibat dalam kegiatan membaca.

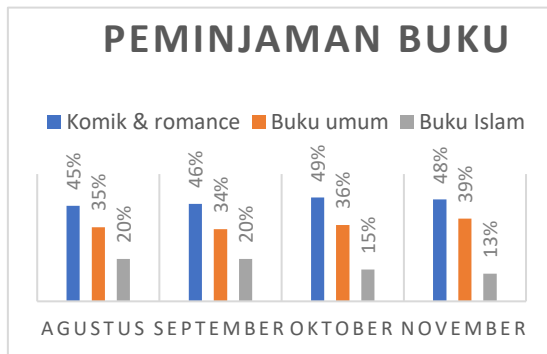
Untuk mengetahui minat baca siswa MAS Batu Taba terhadap koleksi buku Islam penulis melakukan wawanca dengan

kepala perpustakaan, pustakawan/staf dan siswa-siswi MAS Batu Taba. Berdasarkan wawancara tersebut diperoleh data bahwa siswa sangat suka sekali datang ke perpustakaan untuk membaca buku. Buku yang sangat suka dibaca oleh siswa-siswi adalah buku komik dan novel *romance* serta buku mata pelajaran umum, sedangkan koleksi buku Islam tersedia dan memadai untuk siswa dan siswi baca akan tetapi mereka lebih tertarik untuk membaca buku komik dan *romance* serta buku-buku umum lainnya.

Teori yang disampaikan Rahcmawati dan Ratnasari yang menyatakan bahwa minat baca adalah perasaan bersemangat dan perasaan senang yang dirasakan seseorang dalam perihal membaca. Perasaan senang dan bersemangat yang dirasakan oleh siswa di MAS Batu Taba menandakan bahwa minat baca sudah tertanam pada diri siswa akan tetapi hanya perlu diarahkan dan diprogram agar lebih menyukai membaca koleksi buku Islam.

Data statistik yang peneliti dapatkan di perpustakaan MAS Batu Taba juga menunjukkan minat baca siswa-siswi terhadap koleksi buku Islam cukup rendah.

Gambar 1.2 peminjaman Buku



Dari penelitian yang dilakukan di perpustakaan MAS Batu Taba, peneliti menyimpulkan bahwa siswa senang sekali berkunjung ke perpustakaan untuk mencari buku baru, dengan bertanya “bu ada novel baru, komik baru atau ensiklopedia baru bu”, mereka senang jika pustakawan membawakan buku baru yang didapatkan dari komunitas baca pustakawan tersebut, tapi mereka kurang senang jika pustakawan membawa buku Islam, seperti buku tentang fiqih tentang sirah dan sebagainya. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan minat baca siswa terhadap koleksi Islam termasuk rendah, dikarenakan siswa lebih suka membaca buku novel, komik dan koleksi umum atau nonfiksi yang bersifat tidak koleksi Islam.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Terhadap Koleksi Buku Islam di Perpustakaan Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Batu Taba

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat baca siswa, yang mana ini akan menjadi tolak ukur dalam melakukan perbaikan untuk meningkatkan minat baca siswa terhadap koleksi buku Islam. Diantara faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa adalah faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal adalah faktor dari dalam contoh motivasi, bakat, jenis kelamin, kebiasaan. Sedangkan faktor eksternal faktor dari luar adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah serta jenis buku.

a. Faktor internal

Wawancara dengan tujuh informan yang peneliti lakukan diperoleh hasil bahwa kebiasaan dan jenis kelamin memberikan pengaruh terhadap koleksi yang disukai dan diminati, Soetminah mengatakan perbedaan minat membaca juga dipengaruhi oleh perbedaan kelamin. Mungkin karena sifat kodrati, maka pria dan wanita memiliki minat dan selera yang berbeda (Darmadi, 2018).

Maka perlu memberikan kebiasaan membaca buku Islam terhadap siswa-siswi. Dan beberapa faktor internal lainnya yang memberikan pengaruh terhadap siswa untuk memilih koleksi bacaannya.

Dari uraian di atas peneliti menyatakan bahwa teori yang disampaikan oleh Soetminah sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan bahwa kebiasaan dan jenis kelamin menjadi tolak ukur untuk meningkatkan minat baca siswa terhadap koleksi buku Islam.

b. Faktor dari luar (eksternal)

Faktor dari luar adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Dan faktor ini menjadi faktor yang mempengaruhi minat baca siswa terhadap koleksi Islam. Berikut hasil penelitian tentang faktor yang mempengaruhi minat baca siswa secara eksternal:

Wawancara yang peneliti lakukan dengan tujuh informan, faktor eksternal yang mempengaruhi minat baca siswa adalah faktor lingkungan yaitu orang tua ataupun teman sebaya, yang mana ini memberikan pengaruh besar terhadap minat baca siswa

terhadap koleksi Islam, dan selain itu faktor bahan bacaan atau cover dan isi buku juga memberikan pengaruh terhadap minat baca siswa terhadap koleksi buku Islam dan ditambah dengan games online serta televisi yang membuat siswa malas untuk membaca buku.

Keadaan yang peneliti lihat dari lapangan, siswa malas membaca koleksi buku Islam dikarenakan kurangnya dorongan dari orang tua dan terlalu fokus terhadap cover buku yang menarik, dan ditambah dengan siswa-siswi ketika berada dirumah terlalu sering main games online dan menonton baik di televisi maupun youtube, sehingga waktu yang mereka habiskan lebih banyak kepada hiburan yang ada dimedia sosial, yang mana ini menjadi penghambat untuk siswa menyukai membaca buku Islam (Observasi, 10 Desember 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan diatas teori Asniar sesuai dengan hal yang terjadi dilapangan bahwa lingkungan sekolah, orang tua memberikan pengaruh terhadap minat baca siswa terhadap koleksi buku Islam.

Upaya Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Terhadap Koleksi Buku Islam di Perpustakaan Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Batu Taba

Upaya untuk meningkatkan minat baca merupakan kegiatan atau solusi yang dilakukan untuk menambah serta meningkatkan motivasi membaca siswa terhadap koleksi buku Islam. Dan upaya yang dilakukan itu bisa bermacam-macam seperti memberikan hadiah, mewajibkan membaca, mengadakan kompetisi dan dengan diakannya hukuman, hal-hal tersebut merupakan upaya untuk meningkatkan minat baca. Berikut hasil penelitian mengenai upaya untuk meningkatkan minat baca buku terhadap koleksi buku Islam.

Wawancara yang peneliti lakukan dengan tujuh informan, upaya untuk meningkatkan minat baca siswa terhadap koleksi buku Islam dengan mengadakan kompetisi, pemberian *reward* atau hadiah, dan *punishment* serta membuat program-program seperti satu hari harus membaca satu lembar koleksi buku Islam atau dalam satu bulan bisa menyelesaikan satu koleksi buku Islam dan dengan mengadakan gerakan literasi buku Islam,

dengan ini dapat menumbuhkan minat baca siswa terhadap koleksi Islam.

Hasil penelitian yang telah peneliti uraikan yang diatas sesuai dengan teori yang dituliskan oleh Maulidina bahwa pemberian *reward* atau hadiah, *punishment* dan kompetisi perlu diadakan untuk meningkatkan minat baca siswa terhadap koleksi buku Islam.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di perpustakaan MAS Batu Taba Tanah Datar mengenai judul Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Terhadap Koleksi Buku Islam di Perpustakaan MAS Batu Taba dapat disimpulkan bahwa:

1. Minat baca siswa terhadap koleksi buku Islam rendah, karena mereka lebih tertarik untuk membaca komik, novel romance, dan buku-buku koleksi umum. Dan bagi siswa membaca koleksi buku Islam adalah suatu yang membosankan dan sulit dipahami.
2. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa adalah secara internal yaitu dari kebiasaan yang mana ini menjadi suatu keadaan yang mempengaruhi minat

baca siswa terhadap koleksi Islam. Selanjutnya faktor jenis kelamin yang ini menjadi tolak ukur suka atau tidaknya seseorang terhadap suatu bacaan, contohnya laki-laki lebih tertarik membaca komik dan buku ensiklopedia sedangkan yang perempuan lebih suka membaca novel romance. Pada faktor eksternal yang mempengaruhi minat baca siswa adalah dari lingkungan pertemanan dan dari orang tua, yang mana kurangnya support dari orang tua untuk membaca buku Islam, serta hobi siswa yang suka menonton tv serta main game online yang mana ini menjadi pengaruh untuk siswa malas membaca buku Islam.

3. Usaha atau upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan minat baca siswa terhadap koleksi Islam adalah dengan mengadakan kompetisi membaca buku Islam atau pihak perpustakaan membuat target satu orang siswa wajib menyelesaikan membaca satu koleksi buku Islam dalam satu bulan, selanjutnya dengan mengadakan perlombaan, memberikan reward atau hadiah terhadap yang rajin membaca buku Islam serta memberikan punishment untuk meningkatkan minat

baca siswa, dan ditambah pihak perpustakaan mengadakan program-program dan gerakan literasi koleksi buku Islam.

REFERENSI

- Bafadal, I. (2008). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Dalman. (2013). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dalman. (2013). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Darmadi. (2018). *Membaca Yuk: Strategi Meningkatkan Minat Baca*. Bandung: GUEPEDIA.
- Hamka. (1985). *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Indonesia, P. R. (2017). *Standar Nasional Perpustakaan Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Jakarta: Perpustakaan RI.
- Lesmana, R. (2020). Implementasi manajemen Dalam Meningkatkan Minat Baca Warag Desa Cihambulu. *Abdi Masyarakat Humanis*.
- Muaffaq, A. (2014). *Tafsir Ilmu Perpustakaan*. Makassar: Alauddin University Press.

- Muhammad. (2013). *Tafsir Ibnu katsir Cetakan Ke-10*. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i.
- Muhsyanur. (2014). *Membaca : Suatu Kegiatan Reseptatif*. Yogyakarta: BUGINESE ART.
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis. Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Pranada Media Group.
- RI, D. (2015). *Al-qur'an Tajwid dan Terjemah*. Jakarta: Departemen RI.